



Kecamatan Semarang Selatan dalam Angka 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**



**Kecamatan
Semarang Selatan
dalam Angka
2022**

KECAMATAN SEMARANG SELATAN DALAM ANGKA 2022

No. Publikasi: 33740.2215

Katalog: 1102001.3374050

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxvi + 91 hal

Naskah:

BPS Kota Semarang

Penyunting:

BPS Kota Semarang

Desain Kover:

BPS Kota Semarang

Ilustrasi Kover:

Taman Indonesia Kaya

Sumber Gambar:

semarangkota.go.id

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV Syauqi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting

Yusnita Dewanti, SST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Supriyanto, SE

Penata Letak

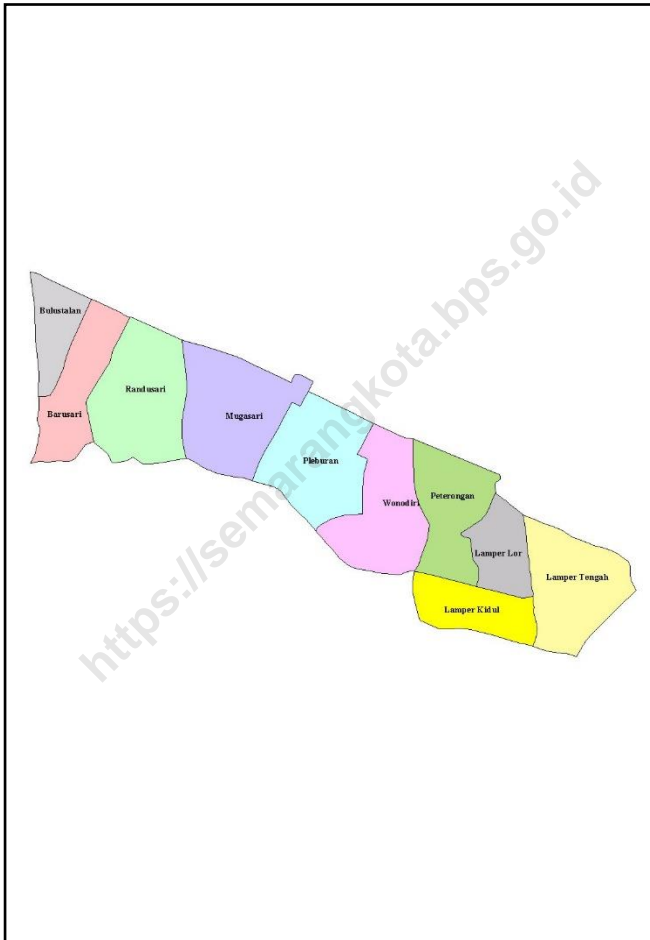
Leila Husna, SST • Metriana Jovanika, SST

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Badan Pusat Statistik Kota Semarang
4. Kantor Kecamatan Semarang Selatan

<https://semarangkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN SEMARANG SELATAN



KEPALA BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku “Kecamatan Semarang Selatan Dalam Angka 2022” ini merupakan bentuk penyajian data yang setiap tahun kami laporkan kepada Instansi yang lebih tinggi dari tingkat Kecamatan maupun konsumen data. Sumber data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya dari BPS dan dari data monografi kelurahan dan kecamatan.

Apabila dalam penerbitan ini masih banyak dijumpai kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan, guna perbaikan untuk penerbitan mendatang.

Terima kasih kami haturkan kepada Bapak Camat Semarang Selatan Bapak/Ibu Kepala Kelurahan se-Kecamatan Semarang Selatan serta Instansi yang telah membantu kami demi terlaksananya penerbitan buku ini.

Akhirnya kami hanya dapat berdoa semoga buku ini berguna dan bermanfaat bagi para konsumen data.

Semarang, September 2022

Kepala BPS
KOTA SEMARANG

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xxi
Penjelasan Umum	xxiii
Daftar Singkatan	xxv
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	9
3. Penduduk	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	25
5. Pertanian	55
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	69
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. GEOGRAFI	
1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan (km ²), 2021	7
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021.....	8
2. PEMERINTAHAN	
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	14
2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	15
2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	16
3. KEPENDUDUKAN	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	22
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	24
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
4.1 PENDIDIKAN	
4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	34

	Halaman
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022	35
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022	36
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022	37
4.2 KESEHATAN	
4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Selatan, 2019-2021	38
4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020	39
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019-2021	40
4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	41
4.3.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2020, dan 2021	42
4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2020, dan 2021	43
4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar	44

	Halaman
Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2020, dan 2021	
4. 4 SOSIAL LAINNYA	
4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	45
4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Selatan, 2020	46
4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Selatan, 2020	49
4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	52
4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	54
5. PERTANIAN	
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (ha), 2018-2021	62
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kuintal), 2018-2021	63
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (m ²) 2021	64
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kg) 2021 .	65

	Halaman	
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (m ²), 2018-2021.....	66
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (tangkai), 2018-2021 ..	67
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Selatan, 2018-2021	68
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	
6 1	PARIWISATA	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	75
6 2	TRANSPORTASI	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	76
6 3	KOMUNIKASI	
6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	78
6.3.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	79
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Selatan, 2021.....	88

	Halaman
7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	89
7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	90

<https://semarangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1.1	Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	6
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	13
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	21
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021/2022	32
4.2	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	33
5.1	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	60
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kg), 2021.....	61
6.1	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	74
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank dan Koperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	86
7.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021	87

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda decimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA
Angka estimasi.....	: e
Angka diperbaiki.....	: r
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara.....	: xx
Angka sangat sangat sementara.....	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel.....	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha).....	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km).....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot.....	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal.....	: 100 kg
KWh.....	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh.....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras).....	: 0,80 kg
MMSCF.....	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons.....	: 28,31 <i>gram/grams</i>
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Kasi	: Kepala Seksi
Seklur	: Sekretaris Lurah
TK	: Taman Kanak-Kanak
RA	: Raudatul Athfal
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah
BTS	: <i>Base Transceiver Station</i> /Menara Telepon Seluler
KUD	: Koperasi Unit desa
Kopinkra	: Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat
Kospin	: Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)

GEOGRAFI

**BAB
01**

**LUAS WILAYAH
KECAMATAN SEMARANG SELATAN**

5,95 km²

**JARAK DARI IBUKOTA
KECAMATAN SEMARANG SELATAN
KE IBUKOTA KABUPATEN/KOTA**



5,8 km



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kota Semarang. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut.

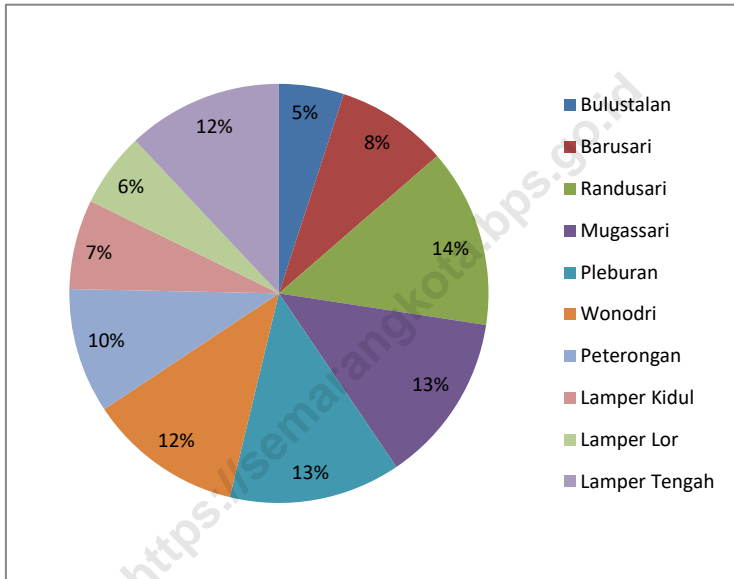
ULASAN

Secara administratif, Kecamatan Semarang Selatan terbagi atas 10 wilayah Kelurahan dengan luas wilayah 5,95 km². Kelurahan yang paling luas wilayahnya adalah Kelurahan Randusari (0,82 km²), sedangkan kelurahan yang terkecil wilayahnya adalah Kelurahan Bulustalan (0,30 km²).

Berdasarkan posisi geografis, kecamatan ini terletak di bagian tengah Kota Semarang, dengan jarak dari pusat kota atau Kantor Walikota 5,8 km

<https://semarangkota.bps.go.id>

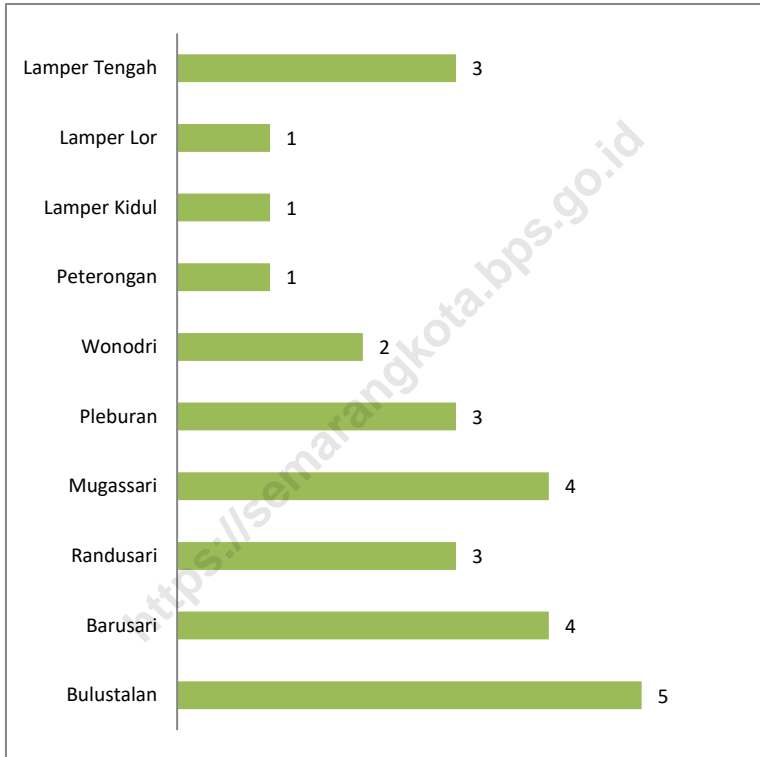
Gambar 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan:

Sumber: Permendagri

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan (km), 2021



Catatan: Jarak yang dihitung adalah jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Camat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan (km²), 2021

Kelurahan		Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	
1. Bulustalan	0,30	5,01	
2. Barusari	0,51	8,62	
3. Randusari	0,82	13,78	
4. Mugassari	0,78	13,12	
5. Pleburan	0,79	13,24	
6. Wonodri	0,71	11,91	
7. Peterongan	0,57	9,65	
8. Lamper Kidul	0,41	6,92	
9. Lamper Lor	0,34	5,74	
10. Lamper Tengah	0,71	12,01	
Semarang Selatan	5,95	100,00	

Catatan:

Sumber: Permendagri

Tabel 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
1. Bulustalan	5	1
2. Barusari	4	1
3. Randusari	3	1
4. Mugassari	4	2
5. Pleburan	3	5
6. Wonodri	2	4
7. Peterongan	1	4
8. Lamper Kidul	1	5
9. Lamper Lor	1	4
10. Lamper Tengah	3	5

Catatan: Jarak yang dihitung adalah jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Camat dan Kantor Walikota

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**JUMLAH APARAT KELURAHAN
DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN 2021**

LURAH

10

SEKLUR

10

KASI

24

STAF

22



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Warga (RW) adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan.

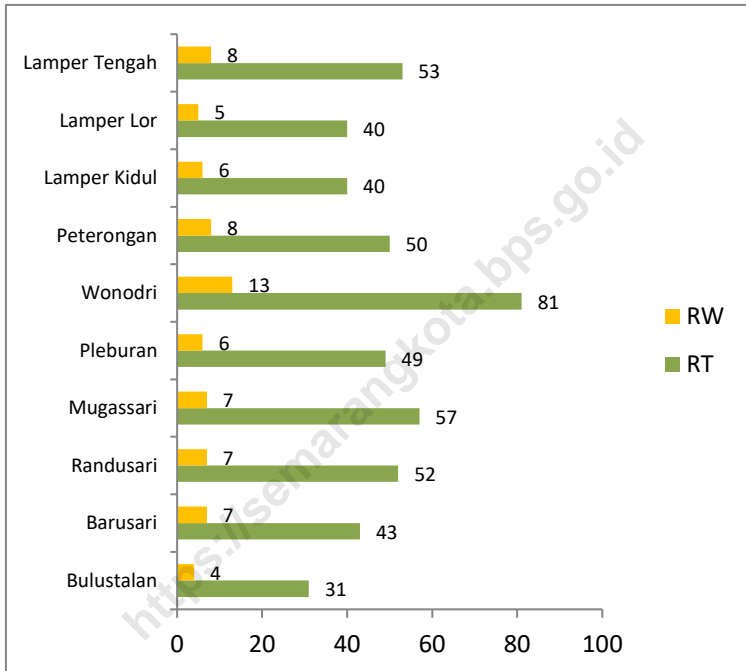
2. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

ULASAN

Kecamatan Semarang Selatan memiliki 10 wilayah administrasi kelurahan, masing-masing kelurahan dipimpin oleh 1 orang Lurah dan dibantu oleh beberapa pejabat eselon IV dan staffnya. Kecamatan Semarang Selatan terbagi menjadi 71 RW dan 496 RT. Kelurahan dengan jumlah RT terbanyak berada di kelurahan Wonodri yang terbagi menjadi 81 RT, sedangkan kelurahan dengan jumlah RT paling sedikit berada di kelurahan Bulustalan yang terbagi menjadi 31 RT.

Dari 10 kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, yang dipimpin oleh Lurah Difinitif ada 7 kelurahan. Sedang yang 3 kelurahan dipimpin oleh Lurah (Plt) Pejabat Pelaksana Tugas. Sedangkan Sekretaris Kelurahan berjumlah 10, Kepala Seksi 24, dan Staf biasa berjumlah 22 orang.

Gambar 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Selatan

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	RT	RW
(1)	(2)	(3)
1. Bulustalan	31	4
2. Barusari	43	7
3. Randusari	52	7
4. Mugassari	57	7
5. Pleburan	49	6
6. Wonodri	81	13
7. Peterongan	50	8
8. Lamper Kidul	40	6
9. Lamper Lor	40	5
10. Lamper Tengah	53	8
Semarang Selatan	496	71

Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Selatan

Tabel 2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

	Kelurahan	Lurah	Sekretaris Kelurahan	Kasi	Staf ¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bulustalan	1	1	3	3
2.	Barusari	-	1	3	1
3.	Randusari	1	1	3	2
4.	Mugassari	-	1	3	2
5.	Pleburan	1	1	2	3
6.	Wonodri	1	1	3	2
7.	Peterongan	1	1	0	2
8.	Lamper Kidul	1	1	2	2
9.	Lamper Lor	1	1	2	3
10.	Lamper Tengah	-	1	3	2
	Semarang Selatan	7	10	24	22

Catatan: ¹ Termasuk staf Non ASN

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Selatan

Tabel 2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Nama Lurah	Nama Sekretaris Lurah
(1)	(2)	(3)
1. Bulustalan	Sri Daryani,SH,MM	Noor Usman Hasan,SE
2. Barusari	Eka Kriswati, SH.MM (Plt)	Sumarningsih
3. Randusari	Drs Edwin Noya	Endang Saptorini
4. Mugassari	M Ari Lestari (Plt)	Peni Retnowati (Plt)
5. Pleburan	M Fathori Adi,SE	Meiliana Wijaya
6. Wonodri	Agus Santosa,ST	Yumi Astuti,SE
7. Peterongan	Maria Sri Hastuti,SE	Robby Andi H,SE
8. Lamper Kidul	Mardjuki,S.Pd	Kukuh Arry Lestari,A.Md
9. Lamper Lor	Noor Ali Taufiq	Fanni Kurniawan,SH
10. Lamper Tengah	Joko Sumarno, SH (Plt)	Sri Murtiningrum (Plt)

Catatan: Periode akhir tahun 2021

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Selatan

PENDUDUK

BAB 03

JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN TAHUN 2021

67 621 JIWA

PERSENTASE PENDUDUK KECAMATAN
SEMARANG SELATAN DIBANDINGKAN
PENDUDUK KOTA SEMARANG

4,01%

KEPADATAN PENDUDUK (per km²)

11 372

RASIO JENIS KELAMIN

95,80



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENJELASAN TEKNIS

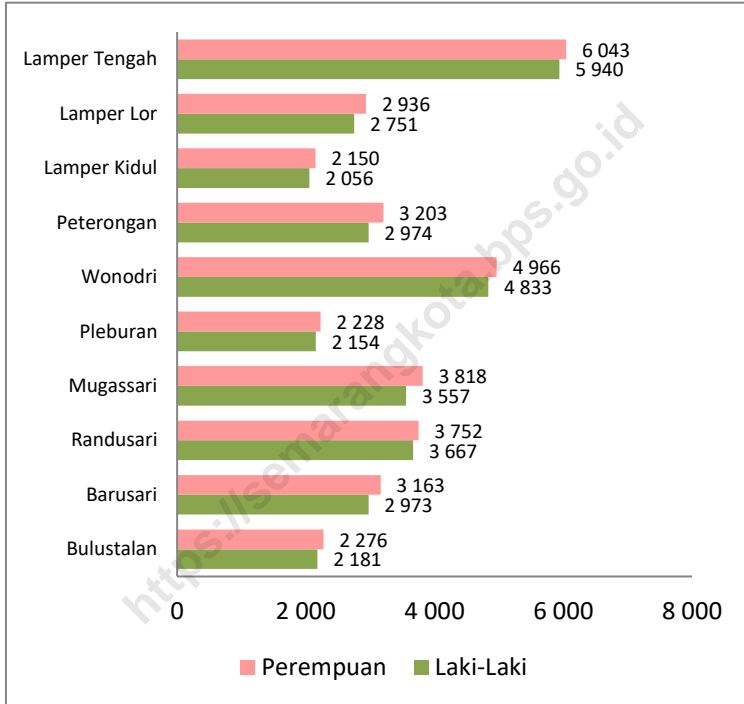
1. Jumlah penduduk yang dipublikasikan dalam Kecamatan Dalam Angka tahun 2022 dari level kecamatan sampai dengan level kelurahan menggunakan data registrasi administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
3. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas laporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk Rentan administrasi kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
4. Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Penduduk wajib KTP adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki izin Tinggal Tetap dan telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah nikah secara sah.
6. Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang berlaku diseluruh wilayah NKRI.

ULASAN

Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, jumlah penduduk Kecamatan Semarang Selatan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 67.621 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 11.372 jiwa per km². Wilayah terpadat penduduknya adalah Kelurahan Lamper Tengah dengan 16.782 jiwa per km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah Kelurahan Pleburan dengan jumlah penduduk 5.567 jiwa per km².

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



PENDUDUK

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulustalan	2 181	2 276	4 457
2. Barusari	2 973	3 163	6 136
3. Randusari	3 667	3 752	7 419
4. Mugassari	3 557	3 818	7 375
5. Pleburan	2 154	2 228	4 382
6. Wonodri	4 833	4 966	9 799
7. Peterongan	2 974	3 203	6 177
8. Lamper Kidul	2 056	2 150	4 206
9. Lamper Lor	2 751	2 936	5 687
10. Lamper Tengah	5 940	6 043	11 983
Semarang Selatan	33 086	34 535	67 621

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Lanjutan Tabel 3.1

Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bulustalan	6,59	14 965	95,83
2. Barusari	9,07	11 975	93,99
3. Randusari	10,97	9 052	97,73
4. Mugassari	10,91	9 451	93,16
5. Pleburan	6,48	5 567	96,68
6. Wonodri	14,49	13 833	97,32
7. Peterongan	9,13	10 760	92,85
8. Lamper Kidul	6,22	10 225	95,63
9. Lamper Lor	8,41	16 667	93,70
10. Lamper Tengah	17,72	16 782	98,30
Semarang Selatan	100,00	11 372	95,80

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENDUDUK

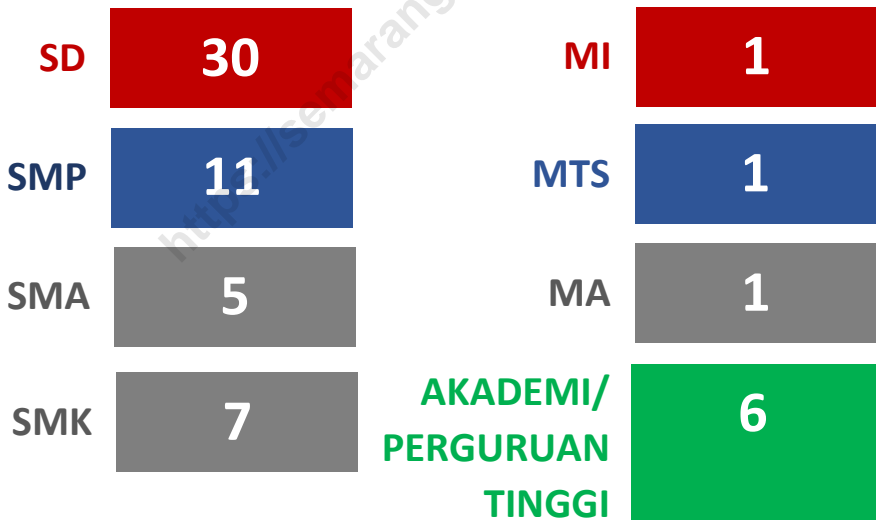
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 907	1 730	3 637
5-9	2 401	2 196	4 597
10-14	2 746	2 552	5 298
15-19	2 722	2 595	5 317
20-24	2 643	2 529	5 172
25-29	2 495	2 348	4 843
30-34	2 311	2 270	4 581
35-39	2 562	2 713	5 275
40-44	2 752	2 877	5 629
45-49	2 459	2 746	5 205
50-54	2 326	2 542	4 868
55-59	1 877	2 143	4 020
60-64	1 472	1 846	3 318
65-69	1 160	1 387	2 547
70-74	606	899	1 505
75+	647	1 162	1 809
Semarang Selatan	33 086	34 535	67 621

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

JUMLAH SEKOLAH
DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN 2021



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021; Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022 ; BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

7. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

9. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

10. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

11. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuuri kantor camat terdekat.

12. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

13. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

ULASAN

PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan sangat lengkap dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Fasilitas pendidikan tersebut tersebar di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Semarang Selatan. Pada tahun 2021 tercatat terdapat 67 fasilitas pendidikan negeri maupun swasta dengan jenjang SD/MI sebanyak 31 Sekolah, SMP/MTs sebanyak 12 Sekolah, SMA/MA/SMK sebanyak 13 Sekolah, dan 6 Perguruan Tinggi. Jika dibandingkan tahun 2020 tidak ada penambahan.

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal pada suatu wilayah, hal ini untuk menunjang akan kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Dari 10 kelurahan, ada sebanyak 4 kelurahan yg memiliki fasilitas Rumah Sakit, 8 kelurahan memiliki fasilitas poliklinik, 1 kelurahan memiliki fasilitas puskesmas, dan 9 kelurahan memiliki fasilitas apotek.

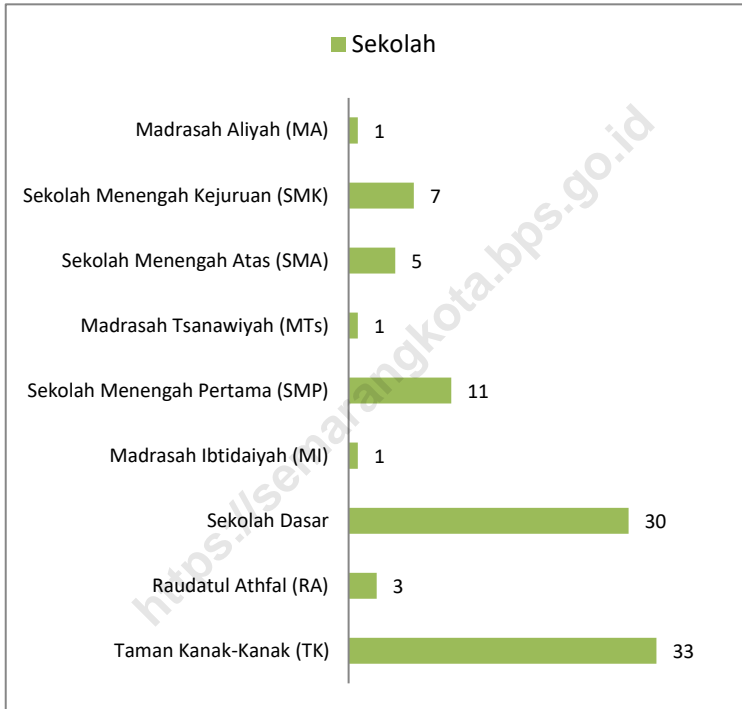
PERUMAHAN

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal keluarga untuk hidup, makan, tidur, beraktifitas dan lain-lain. Menurut hasil pendataan Potensi Desa, seluruh rumah yang berada di Kecamatan Semarang Selatan sudah menggunakan fasilitas penerangan yang diperoleh dari PLN, bahkan jalan utama yang melintas di seluruh jalan kelurahan sudah menggunakan penerangan jalan yang diperoleh dari Pemerintah.

Salah satu kelengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap rumah adalah dapur untuk kegiatan memasak keluarga. Dalam kegiatan memasak, sebagian besar keluarga di Kecamatan Semarang Selatan menggunakan bahan bakar LPG 3kg sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Fasilitas penunjang perumahan yang lainnya adalah air yang digunakan untuk minum setiap hari. Sebagian besar keluarga menggunakan air isi ulang dan ledeng dengan meteran sebagai sumber air minum utama sebagian besar keluarga yang berada di Kecamatan Semarang Selatan.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021/2022

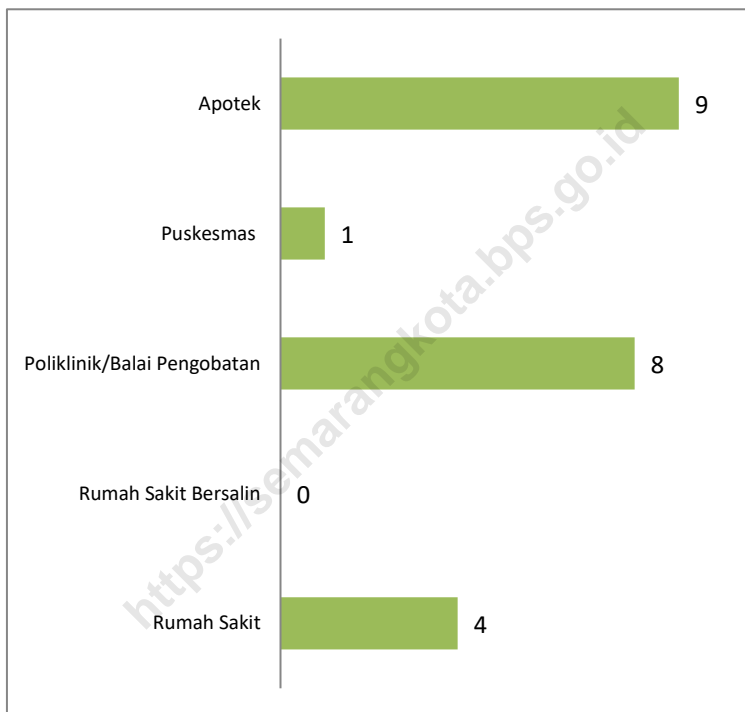


Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Gambar 4.2 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	10	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	6	6	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	5	5	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	5	5	5
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	4	5	4

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	34	33	34	33
Raudatul Athfal (RA)	-	-	3	3	3	3
Sekolah Dasar	14	14	16	16	30	30
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	4	7	7	11	11
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	2	3	3	5	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	5	5	2	2	7	7
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	1	1	1	1

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	145	122	145	122
Raudatul Athfal (RA)	-	-	16	14	16	14
Sekolah Dasar	219	196	224	202	443	398
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	23	26	23	26
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	160	148	161	147	321	295
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0	10	14	10	14
Sekolah Menengah Atas (SMA)	160	140	109	103	269	243
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	472	432	31	30	503	462
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	15	17	15	17

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	1 472	1 210	1 472	1 210
Raudatul Athfal (RA)	-	-	141	114	141	114
Sekolah Dasar	3 945	3 727	3 578	3 446	7 523	7 173
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	269	233	269	233
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3 124	3 158	2 445	2 460	5 569	5 618
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0	102	0	102	0
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2 729	2 745	1 839	1 816	4 568	4 561
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	8 045	9 264	171	140	8 216	9 404
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	40	39	40	39

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

**Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut
Tabel 4.2.1 Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Selatan, 2019-
2021**

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	4	4	4
Rumah Sakit Bersalin	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan	8	8	8
Puskesmas	1	1	1
Apotek	9	9	9

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2020

Kelurahan	2020
(1)	(2)
1. Bulustalan	-
2. Barusari	-
3. Randusari	-
4. Mugassari	-
5. Pleburan	-
6. Wonodri	-
7. Peterongan	-
8. Lamper Kidul	-
9. Lamper Lor	-
10. Lamper Tengah	-
Semarang Selatan	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
Tabel 4.3.1 Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk		-	-
Air Isi Ulang	3	3	3
Leding Dengan Meteran	7	7	7
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	-	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulustalan	1 372	-	1 372	-
2. Barusari	1 544	-	1 544	-
3. Randusari	2 243	-	2 243	-
4. Mugassari	2 494	-	2 494	-
5. Pleburan	2 227	-	2 227	-
6. Wonodri	3 080	-	3 080	-
7. Peterongan	2 100	-	2 100	-
8. Lamper Kidul	1 391	-	1 391	-
9. Lamper Lor	1 791	-	1 791	-
10. Lamper Tengah	3 609	-	3 609	-
Semarang Selatan	21 851	0	21 851	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2021, dan 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	10	10	10
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2021, dan 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	10	10	10
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-
Jumlah	10	10	10

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Selatan, 2019, 2021, dan 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	10
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-
Jumlah	10

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 SOSIAL LAINNYA

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut
Tabel 4.4.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan,
2021**

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bulustalan	2	7	-	-	-	-
2. Barusari	6	3	1	-	-	-
3. Randusari	6	9	1	1	-	-
4. Mugassari	11	4	1	-	-	-
5. Pleburan	6	3	2	1	-	-
6. Wonodri	7	7	2	1	-	-
7. Peterongan	6	2	6	-	-	1
8. Lamper Kidul	5	2	2	1	-	-
9. Lamper Lor	5	3	2	-	-	-
10. Lamper Tengah	12	11	2	-	-	-
Semarang Selatan	66	51	19	4	0	1

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Selatan, 2020

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulustalan	-	-	-	-
2. Barusari	-	-	-	-
3. Randusari	-	-	-	1
4. Mugassari	-	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0	1

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bulustalan	-	-	-	-
2. Barusari	-	-	-	-
3. Randusari	-	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bulustalan	-	-	-
2. Barusari	-	-	-
3. Randusari	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Selatan, 2020

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulustalan	-	-	-	-
2. Barusari	-	-	-	-
3. Randusari	-	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bulustalan	-	-	-	-
2. Barusari	-	-	-	-
3. Randusari	-	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bulustalan	-	-	-
2. Barusari	-	-	-
3. Randusari	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-
6. Wonodri	-	-	-
7. Peterongan	-	-	-
8. Lamper Kidul	-	-	-
9. Lamper Lor	-	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-
Semarang Selatan	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulustalan	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Ada
2. Barusari	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
3. Randusari	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
4. Mugassari	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
5. Pleburan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
6. Wonodri	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
7. Peterongan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Ada
8. Lamper Kidul	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
9. Lamper Lor	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
10. Lamper Tengah	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Bulustalan	Tidak ada	Tidak ada
2. Barusari	Tidak ada	Ada
3. Randusari	Ada	Tidak ada
4. Mugassari	Tidak ada	Ada
5. Pleburan	Tidak ada	Ada
6. Wonodri	Tidak ada	Tidak ada
7. Peterongan	Tidak ada	Ada
8. Lamper Kidul	Tidak ada	Tidak ada
9. Lamper Lor	Tidak ada	Tidak ada
10. Lamper Tengah	Tidak ada	Tidak ada

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	3	-	-	7
Bola voli	4	2	-	4
Bulu tangkis	8	-	-	2
Bola basket	2	-	-	8
Tenis lapangan	3	-	-	7
Tenis meja	9	-	-	1
Futsal	3	-	-	7
Renang	1	-	-	9
Bela diri	5	-	-	5
Bilyard	3	-	-	7
Fitnes, Aerobik, dll	9	-	-	1
Lainnya	-	-	-	10

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**3 TANAMAN BUAH TAHUNAN
DENGAN PRODUKSI TERBANYAK
DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN 2021**

MANGGA

66 KUINTAL

BELIMBING

34 KUINTAL

JAMBU AIR

30 KUINTAL

Sumber: Dinas Pertanian, melalui Survei Pertanian Holtikultura



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

8. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

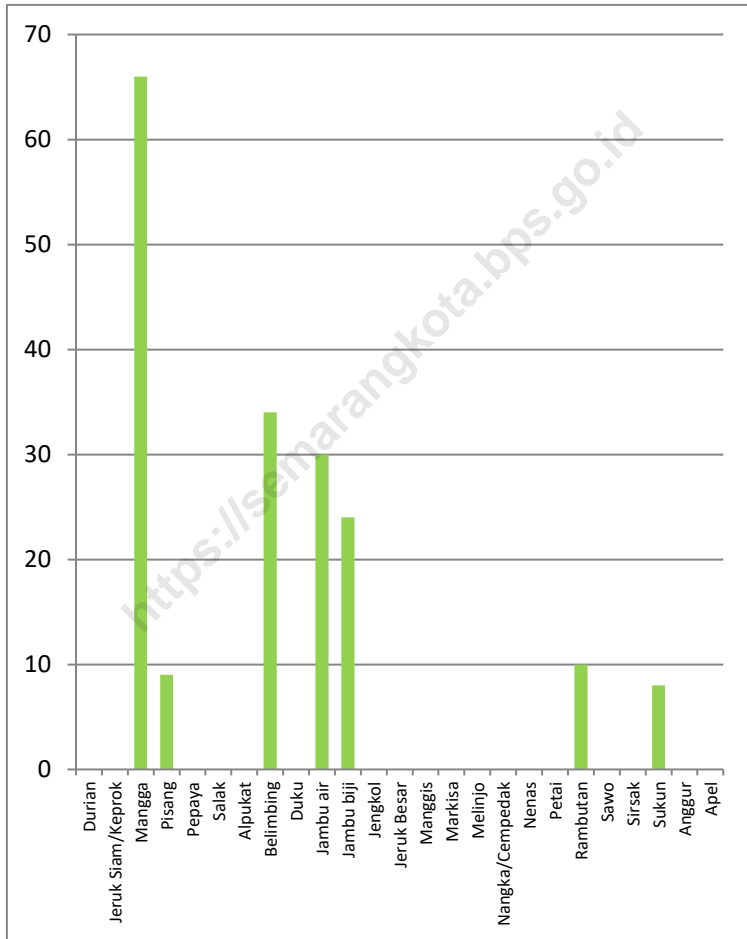
ULASAN

Tahun 2021, produksi buah-buahan dan tanaman sayuran terbanyak di Kecamatan Semarang Selatan adalah mangga sebesar 66 kuintal, yang mana nilai tersebut menurun tajam dari produksi mangga pada tahun 2020 yang mencapai 709 kuintal. Adapun produksi buah-buahan yang lain adalah buah belimbing yang jumlahnya juga menurun dari 43 kuintal pada tahun 2020 menjadi 34 kuintal pada tahun 2021. Jambu air produksi tahun 2020 sebesar 96 kuintal menjadi 30 kuintal di tahun 2021, termasuk juga produksi buah jambu biji mengalami penurunan dibanding tahun 2020 sebesar 39 kuintal menjadi 24 kuintal.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis

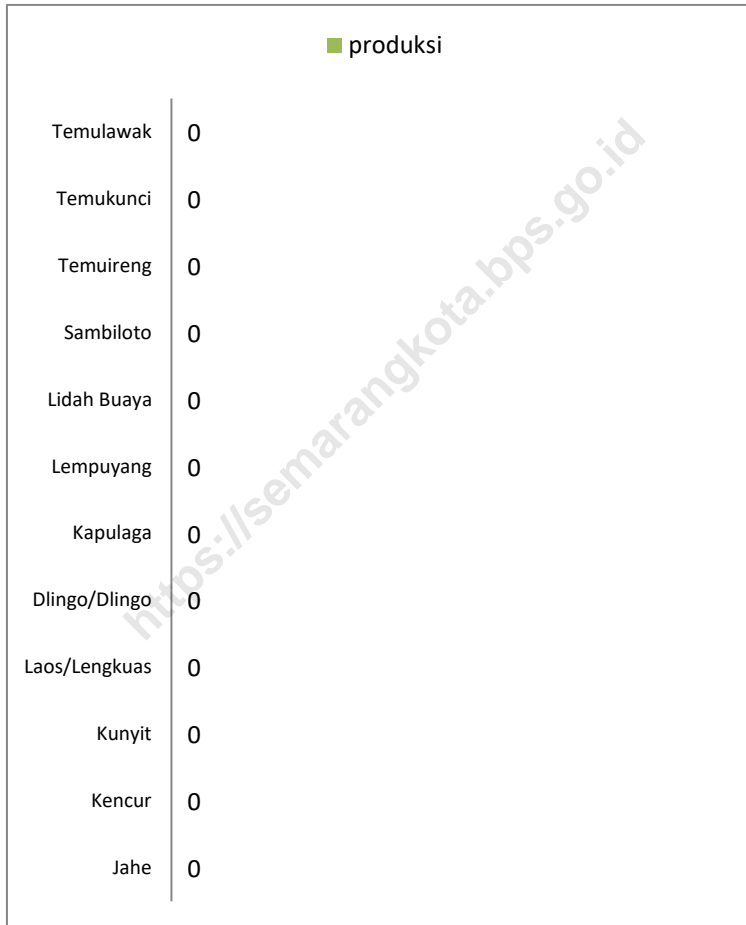
Gambar 5.1 Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan: -

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kg), 2021



Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kuintal), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (m2) 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	13	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (kg) 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	78	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (m2), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Selatan (tangkai), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Selatan, 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Durian	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-
Mangga	315	248	709	66
Pisang	15	7	15	9
Pepaya	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-
Alpukat	-	-	-	-
Belimbing	-	61	43	34
Duku	-	-	-	-
Jambu air	56	15	96	30
Jambu biji	19	24	39	24
Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Markisa	-	-	-	-
Melinjo	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	20	-	20	-
Nenas	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-
Rambutan	17	26	-	10
Sawo	-	-	-	-
Sirsak	-	-	-	-
Sukun	13	7	16	8
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**JUMLAH MENARA BTS
DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN 2021**

24

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
3. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
4. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan)
5. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

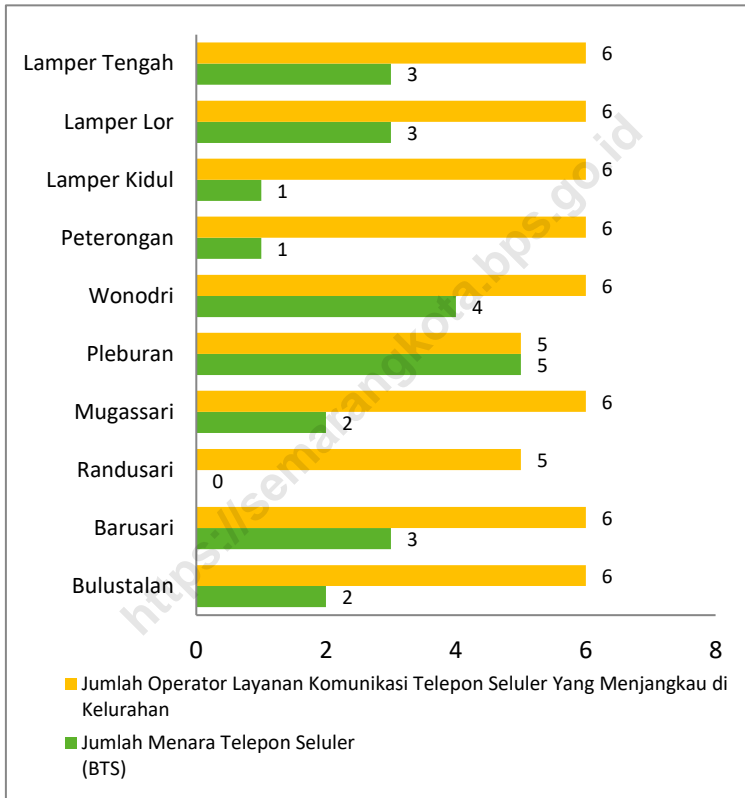
7. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
9. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.

ULASAN

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Semua jalur transportasi yang ada di Kecamatan Semarang Selatan melalui darat terbuat dari aspal maupun beton dan semua jalannya dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun. Semua kelurahan dilalui kendaraan umum bertrayek maupun tidak bertrayek seperti ojek online maupun taksi online.

BTS singkatan dari *Base Transceiver Station* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan stasiun pemancar. Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan gadget lainnya. Pada tahun 2021 di Kecamatan Semarang Selatan terdapat 24 menara BTS yang memancarkan sinyal telkomunikasi seluler, dengan banyaknya BTS ini menyebabkan sinyal telephone maupun internet yang diterima di Kecamatan Semarang Selatan dapat diterima dengan kuat.

Gambar 6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan		Hotel	Penginapan
(1)		(2)	(3)
1.	Bulustalan	-	-
2.	Barusari	-	-
3.	Randusari	-	1
4.	Mugassari	3	1
5.	Pleburan	7	3
6.	Wonodri	4	1
7.	Peterongan	-	1
8.	Lamper Kidul	2	1
9.	Lamper Lor	-	1
10.	Lamper Tengah	2	-
Semarang Selatan		18	9

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan		Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)		(2)	(3)
1.	Bulustalan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
2.	Barusari	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3.	Randusari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
4.	Mugassari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5.	Pleburan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6.	Wonodri	Darat	Ada, dengan trayek tetap
7.	Peterongan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8.	Lamper Kidul	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9.	Lamper Lor	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
10.	Lamper Tengah	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel 6.2.1

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
1. Bulustalan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Barusari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Randusari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Mugassari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Pleburan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Wonodri	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Peterongan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Lamper Kidul	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9. Lamper Lor	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10. Lamper Tengal	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulustalan	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
2. Barusari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Randusari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Mugassari	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
5. Pleburan	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
6. Wonodri	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
7. Peterongan	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Lamper Kidul	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
9. Lamper Lor	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10. Lamper Tengah	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Bulustalan	2	6
2. Barusari	3	6
3. Randusari	0	5
4. Mugassari	2	6
5. Pleburan	5	5
6. Wonodri	4	6
7. Peterongan	1	6
8. Lamper Kidul	1	6
9. Lamper Lor	3	6
10. Lamper Tengah	3	6
Semarang Selatan	24	6

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**PERBANKAN,
KOPERASI DAN
PERDAGANGAN**

**BAB
07**

**JUMLAH SARANA LEMBAGA KEUANGAN
DI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN 2021**

BANK UMUM PEMERINTAH

21

BANK UMUM SWASTA

18

BANK PERKREDITAN

3

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan
5. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
6. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
7. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.

8. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

9. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.

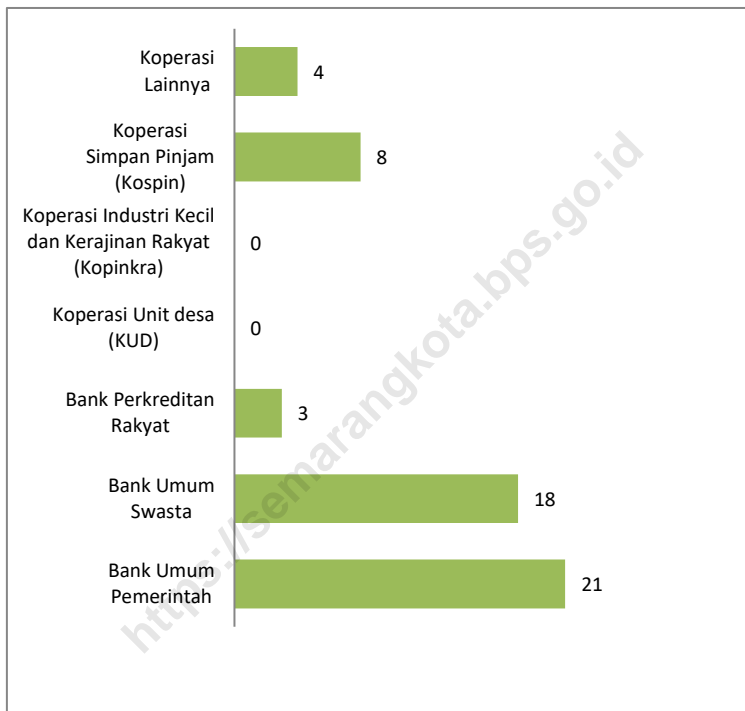
10. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

ULASAN

Perbankan merupakan tempat untuk menggerakkan roda perekonomian melalui program simpan pinjam, kredit usaha rakyat, kredit perumahan dll. Dalam menunjang sarana tersebut, di Kecamatan Semarang Selatan pada tahun 2021 sudah terdapat 21 unit Bank umum pemerintah, 18 Bank umum swasta, 3 Bank perkereditan rakyat, 8 Koperasi simpan pinjam, dan 4 koperasi lainnya.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi diperlukan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ekonomi. Pada tahun 2021, sarana kegiatan ekonomi di Kecamatan Semarang Selatan diantaranya terdapat 5 Pasar permanen tradisional, 48 Kelompok pertokoan, 37 Mini market dan 103 Restoran/rumah makan.

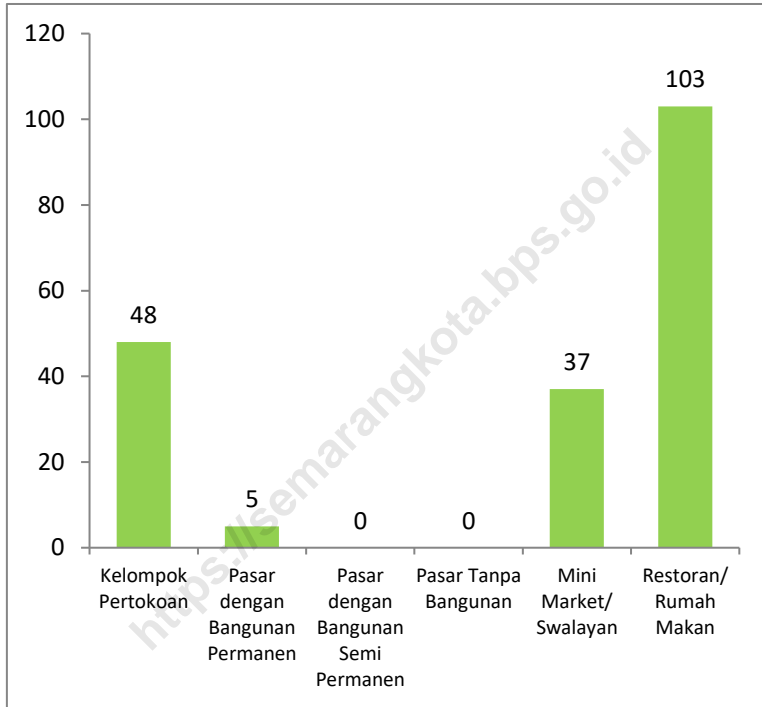
Gambar 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank dan Koperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 7.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulustalan	1	1	1
2. Barusari	1	-	-
3. Randusari	2	-	-
4. Mugassari	3	5	2
5. Pleburan	4	1	-
6. Wonodri	5	6	-
7. Peterongan	2	4	-
8. Lamper Kidul	2	1	-
9. Lamper Lor	-	-	-
10. Lamper Tengah	1	-	-
Semarang Selatan	21	18	3

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulustalan	-	-	-	-
2. Barusari	-	-	1	-
3. Randusari	-	-	-	-
4. Mugassari	-	-	-	-
5. Pleburan	-	-	-	-
6. Wonodri	-	-	1	-
7. Peterongan	-	-	3	-
8. Lamper Kidul	-	-	1	-
9. Lamper Lor	-	-	1	1
10. Lamper Tengah	-	-	1	3
Semarang Selatan	0	0	8	4

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Selatan, 2021

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulustalan	5	-	-
2. Barusari	1	1	-
3. Randusari	3	1	-
4. Mugassari	11	-	-
5. Pleburan	8	-	-
6. Wonodri	10	1	-
7. Peterongan	6	1	-
8. Lamper Kidul	3	1	-
9. Lamper Lor	1	-	-
10. Lamper Tengah	-	-	-
Semarang Selatan	48	5	0

Lanjutan Tabel 7.3

Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bulustalan	-	3	-
2. Barusari	-	2	3
3. Randusari	-	3	5
4. Mugassari	-	4	14
5. Pleburan	-	4	25
6. Wonodri	-	8	19
7. Peterongan	-	2	19
8. Lamper Kidul	-	2	12
9. Lamper Lor	-	5	1
10. Lamper Tengah	-	4	5
Semarang Selatan	0	37	103

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1, Semarang-Jawa Tengah

Telp : (024) 3546413, Faks : (024) 3546413

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps3374@bps.go.id